

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen.

Bentuk desain penelitiannya adalah penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimental (*Experimental Research*) atau penelitian eksperimental sungguhan (*True Experimental Research*), dalam desain penelitian penelitian *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Designs* yakni membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Ini disebabkan karena dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dengan tiga persyaratan yang harus dipenuhi. Tiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi. Pada penelitian eksperimen terdapat pengujian hipotesis untuk menentukan kondisi setelah dilakukannya manipulasi, misalnya berupa suatu perlakuan.<sup>1</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data dengan menggunakan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta untuk menjawab

---

<sup>1</sup>Syamsuddin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cet. VI; Bandung: Raja Rosdakarya, 2015), h. 22

sejumlah pertanyaan tentang objek penelitian untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.

Tabel 3.1: desain *pre-test* dan *post-test*

$O_1 \times O_2$
------------------

Keterangan:  $O_1$  = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)  
 $X$  = Perlakuan (*Treatment*)  
 $O_2$  = *Posttest* (setelah perlakuan/*treatment*)<sup>2</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ada tiga unsur penting yang peneliti pertimbangkan, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa Madrasah tersebut memberikan perhatian terhadap pembelajaran al-Qur'an. Adapun waktu penelitian ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan lamanya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu dan waktu yang ditentukan, serta keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau

---

<sup>2</sup>Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 70

peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek yang diteliti. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang kelas VII.

Tabel 3.1: *Jumlah Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang*

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII <sub>1</sub>	16	16	32
2	VII <sub>2</sub>	13	14	27
3	VII <sub>3</sub>	15	18	33
4	VII <sub>4</sub>	13	15	28
5	VII <sub>5</sub>	15	14	29
6	VII <sub>6</sub>	18	13	31
7	VII <sub>7</sub>	14	14	28
<b>Jumlah</b>				<b>208</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar, maka calon penepiti tidak akan mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 118

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Setelah penulis melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka penulis dapat menentukan dan memutuskan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.I.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas VII.I dengan menggunakan teknik sampel *purposive*, dimana yang dimaksud *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”<sup>5</sup>

Tabel 3.2: jumlah sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	VII <sub>1</sub>	16	16	32
Jumlah Keseluruhan				32

Namun dalam penelitian ini jumlah sampel yang diberikan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu, 30 siswa karena 2 dari siswa kelas VII.I telah pindah sekolah.

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu akan menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, yang diharapkan Teknik dan instrument satu sama lain saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cat. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 56.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 68

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>6</sup>Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitina yang sering digunakan untuk memperoleh data yang ada di lapangan. Adapun tehnik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan menggunakan media audio visual dalam menentukan efektif tidaknya penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar bagi peserta didik.

2. *Pre Test*

Dengan melihat hasil belajar peserta didik apakah dapat meningka atau tidak maka diperlukn sebuah pengujian *pre-tes*. Jadi yang dimaksud dengan *pre-tes* adalah suatu tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an yang benar .

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Kesebelas, Edisi Revisi IV; (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 151

### 3. *Treatment*

#### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama peneliti memulai dengan melakukan perkenalan kemudian dilanjutkan untuk memberikan gambaran umum terkait dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan *pre-test* sebagai pengetahuan awal pesert didik pada pelajaran al-Qur'an Hadits. Kemudian peneliti mulai menyiapkan prangkat pembelajaran seperti LCD, laptop dan speaker. Selanjutnya peneliti mulai memutar media yang dipakai yaitu media berupa video animasi yang di dalamnya terdapat pembelajaran terkait hukum bacaan nun mati dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak video yang akan diputar. Setelah itu peseta didik diminta untuk mempraktekkan dan peneliti akan membimbingnya.

#### b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan yang kedua peneliti terlebih dahulu melakukan review terhadap materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama, kemudian peneliti membacakan salah satu surah kemudian meminta kepada siswa untuk mengikutinya, selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa LCD laptop dan speaker. Kemudian peneliti mulai memutar video animasi tentang bacaan hukum mim mati dan meminta kepada siswa untuk menyimak video yang diputar. Setelah video selesai peneliti menjelaskan ulang materi dengan rinci dan mengarahkan peserta didik untuk mencari dan membacakan contoh di dalam al-Qur'an terkait materi yang telah disampaikan. Selanjutnya peneliti memberikan bayangan terkait materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan ke dua dimana peneliti kembali melakukan review terlebih dahulu terkait pelajaran yang diterima dengan mengarahkan peserta didik untuk mencari dan membacakan contoh di dalam al-Qur'an terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu. selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa LCD, laptop dan speaker. Kemudian peneliti mulai memutar video animasi tentang bacaan hukum mad dan meminta kepada siswa untuk menyimak video yang diputar. Setelah itu, peneliti melanjutkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik tentang hukum bacaan mad dengan menggunakan media audio visual.

d. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini penelitian akan melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang diterima oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dengan melakukan *pos-test*.

4. *PosTest*

*Pos-tes* adalah suatu tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

5. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini observasi sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang

diambil peneliti yang disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam menghadapi masalah yang ada di lapangan. Teknik observasi ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data atau menganalisis data dengan jalan mengadakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam teknik ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati seputar letak dan identitas sekolah tempat peneliti meneliti.

#### 6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun gambar atau pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>8</sup> Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif.

---

<sup>7</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 73

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet; 15, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 138



Selanjutnya peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 – 100% = Baik sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah belajar siswa}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

$P = \frac{F}{N} 100\%$  Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi yang diperoleh setiap individu

N: Jumlah objek yang di teliti<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 59

<sup>10</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. X; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40-41

Selanjutnya penulis mencari nilai rata-rata peserta didik yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah tiap data

n : Jumlah peserta didik<sup>11</sup>

Setelah mencari nilai rata-rata peserta didik selanjutnya penulis mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah Pengamatan

SD= Standar Devisiasi<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 46

<sup>12</sup>Nana Sudjan, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), h. 109

Setelah mencari nilai standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar bagi peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang, maka perlu diuji secara statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

D = Devisiasi

$\sum$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Peserta Didik

T = Terhitung<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pnelitian* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 445